



**multifinance  
anak bangsa**

# Laporan Keberlanjutan

**PERIODE TAHUN 2025**

**PT Multifinance Anak Bangsa**  
GD. PASARAYA BLOK M, GEDUNG B LT. 4JL. ISKANDARSYAH II  
NO.2 RT 002 / RW 001 MELAWAI, KEBAYORAN BARU,  
JAKARTA SELATAN 12160 - INDONESIA

# Laporan Realisasi Keberlanjutan PT Multifinance Anak Bangsa Tahun 2025

## 1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Strategi Keberlanjutan merupakan bagian integral dari arah pengembangan usaha yang mengacu pada integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam operasional dan pengambilan keputusan perusahaan. Tujuannya adalah untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan, sekaligus berkontribusi pada pencapaian pembangunan berkelanjutan. Perusahaan telah membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) sejak tahun 2020. Laporan ini juga tidak lepas dari laporan yang telah disusun pada tahun-tahun sebelumnya serta berkaitan juga dengan laporan keuangan auditan untuk tahun buku 2025.

Penerapan Strategi Keberlanjutan di sektor keuangan perusahaan pembiayaan untuk tahun 2025 difokuskan pada beberapa aspek:

- a. Pembiayaan Berkelanjutan: Memberikan pembiayaan kepada debitur yang menjalankan praktik bisnis berkelanjutan, seperti usaha ramah lingkungan, inklusi keuangan, dan pemberdayaan masyarakat.
- b. Produk dan Layanan: Mengembangkan produk dan layanan keuangan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
- c. Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan, seperti pemerintah, LSM, dan komunitas, untuk mempromosikan keuangan berkelanjutan.

Adapun tujuan penerapan keuangan berkelanjutan di Perusahaan adalah :

- Mendukung Pembangunan Berkelanjutan: Kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti SDGs serta mewujudkan integrasi terhadap aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam seluruh kegiatan operasional Perusahaan.
- Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran internal untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan di Perusahaan.

## 2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

### a. Aspek Ekonomi

| Aspek   | Tahun 2025<br>(Rp)       | Tahun 2024<br>(Rp)     | Tahun 2023<br>(Rp)      |
|---|--------------------------|------------------------|-------------------------|
| <b>ASPEK EKONOMI</b>  |                          |                        |                         |
| <b>Piutang Pembiayaan (netto)</b>   | <b>1.248.453.134.909</b> | <b>836.856.764.567</b> | <b>560.310.278.427</b>  |
| <i>Modal Kerja</i>  | 310.983.325.920          | 87.210.814.981         | 48.956.293.445          |
| <i>Piutang Pembiayaan Investasi</i>   | 16.862.425.673           | 2.257.437.709          | 53.655.574.799          |
| <i>Piutang Pembiayaan Multiguna</i>   | 920.607.383.316          | 747.388.511.877        | 457.698.410.184         |
| <b>Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)</b> | -                        | -                      | -                       |
| <b>Kinerja Keuangan</b>   |                          |                        |                         |
| Pendapatan Operasional  | 1.136.820.189.518        | 729.651.392.514        | 129.280.699.531         |
| Beban Operasional   | 949.963.009.019          | 712.717.163.481        | 168.778.457.048         |
| Laba (Rugi) Operasional   | 188.450.052.143          | 16.934.229.033         | (39.497.757.517)        |
| Pendapatan Lain-Lain - Bersih   | 9.396.931.767            | 5.346.282.676          | 1.050.309.648           |
| <b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>  | <b>196.254.112.266</b>   | <b>22.280.511.709</b>  | <b>(38.447.447.869)</b> |

*\*data dalam rupiah per Desember 31*

**Piutang Pembiayaan (YoY 2025):** Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Piutang Investasi (+646,95%) dan Modal Kerja (+256,59%). Ini mengindikasikan perusahaan mulai melakukan diversifikasi portofolio secara masif ke sektor produktif, tidak lagi hanya bergantung pada sektor Multiguna.

**Pendapatan Operasional (YoY 2025):** Naik dari Rp729,65 Miliar menjadi Rp1,136 Triliun (+55,80%). Pertumbuhan pendapatan ini sejalan dengan kenaikan piutang pembiayaan.

**Beban Operasional (YoY 2025):** Terkendali dengan kenaikan hanya sebesar +33,28%. Karena pertumbuhan pendapatan jauh lebih besar daripada beban, perusahaan berhasil meningkatkan margin keuntungannya.

b. Aspek Lingkungan Hidup

Aspek lingkungan dalam keuangan berkelanjutan (keuangan hijau) mengacu pada integrasi pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan dampak buruk terhadap lingkungan dan mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tetap berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan ke dalam operasinya. Komitmen ini diperkuat melalui inisiatif yang rutin dilakukan yakni *green office training* yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan. Materi yang disajikan selama pelatihan meliputi bagaimana karyawan dapat mempelajari cara menghemat energi di lingkungan kantor, berkontribusi dalam mengurangi emisi karbon serta cara memilah sampah yang benar. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran serta mendorong karyawan untuk mulai mengimplementasikan praktek-praktek keberlanjutan di dalam keseharian mereka. Selain itu perusahaan juga melakukan pemilahan sampah yang bertanggung jawab, bekerja sama dengan Waste4Change.

c. Aspek Tanggung Jawab Sosial

Aspek tanggung jawab sosial merupakan salah satu aspek penting dalam keuangan berkelanjutan. Penerapan aspek tanggung jawab sosial dapat memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan hidup. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah melakukan kegiatan edukasi dan inklusi keuangan sesuai dengan rencana bisnis yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Kegiatan tersebut terselenggara melalui kerjasama dengan pihak lain dengan target masyarakat umum, pelaku usaha UMKM serta mahasiswa yang tentunya kegiatan ini menjadi bagian dari program keberlanjutan Perusahaan. Meskipun sederhana, kegiatan ini diharapkan dapat membantu para pengguna produk milik Perusahaan untuk mengetahui dan mengerti tata cara untuk mengelola keuangan mereka.

Disamping itu, pada level group GoTo, Perusahaan juga melanjutkan salah satu kampanye utama yaitu Kampanye “Judi Pasti Rugi” sebagai inisiatif terstruktur berskala nasional untuk memitigasi risiko perjudian online yang kian meningkat. Kami menyadari bahwa perlindungan transaksi tidak hanya memerlukan pemantauan sistem, tetapi juga intervensi perilaku dan peningkatan kesadaran masyarakat. Melalui integrasi kegiatan luring di 66 kota dan amplifikasi digital, inisiatif ini berhasil menjangkau lebih dari 60 juta individu, sekaligus menyediakan akses langsung ke jaringan konseling dan dukungan sebaya bagi mereka yang terdampak.

Dengan menempatkan literasi keuangan sebagai langkah pencegahan, GoTo terus berupaya untuk mengurangi kerentanan rumah tangga dan memperkuat resiliensi komunitas dalam jangka panjang. Langkah ini mencerminkan tanggung jawab kami yang lebih luas dalam memastikan inovasi keuangan tidak secara tidak sengaja memperparah dampak sosial yang merugikan. Inisiatif ini melengkapi mekanisme pemantauan kami, sekaligus menegaskan komitmen perusahaan dalam menjaga ekosistem ekonomi digital yang bertanggung jawab di Indonesia.

### 3. Profil Singkat

#### a. Visi dan Misi

Visi Perusahaan:

*“Teknologi Membantu Pemenuhan Kebutuhan Keuangan Masyarakat”*

Misi Perusahaan:

*“Menjadi perusahaan Pembiayaan Berbasis Teknologi Paling Terpercaya, Transparan, dan Cepat Tanggap”*

#### b. Informasi Perusahaan

|  |   |
|--|---|
| <b>Nama Perusahaan</b>                       | PT Multifinance Anak Bangsa   |
| <b>Kepemilikan Saham (Per Desember 2025)</b> | PT. Gofin Karya Anak Bangsa, dengan persentase kepemilikan sebesar 91,89%<br>PT. Mapan Global Tech, dengan persentase kepemilikan sebesar 8.11% |

|                            |   |
|----------------------------|---|
| <b>Kegiatan Usaha</b>      | Pembiayaan Modal Kerja<br>Pembiayaan Investasi<br>Pembiayaan Multiguna  |
| <b>Skema Produk</b>        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anjak Piutang</li> <li>- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran berupa layanan pembiayaan digital <i>Buy Now Pay Later</i> (“BNPL”)</li> </ul>  |
| <b>Kedudukan</b>           | DKI Jakarta   |
| <b>Alamat Kantor Pusat</b> | Gd. Pasaraya Blok M, Gedung B Lt. 4 Jl. Iskandarsyah II No. 02 Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan   |
| <b>Website</b>             | <a href="https://mab.co.id">https://mab.co.id</a>   |
| <b>Layanan Pelanggan</b>   | email: <a href="mailto:support@mab.co.id">support@mab.co.id</a>   |
| <b>Keanggotaan</b>         | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)</li> <li>- Asset Registry System (RAPINDO).</li> <li>- Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) Sektor Jasa Keuangan (SJK)</li> </ul> |

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah melakukan kegiatan pembiayaan dengan skema anjak piutang dan BNPL. Adapun piutang pembiayaan yang disalurkan pada tahun 2025 mayoritas tergolong ke dalam kategori pembiayaan multiguna dengan debitur perorangan. Skala bisnis dan operasional Perusahaan dalam tahun 2025 sudah mulai berkembang pesat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun jumlah total karyawan per akhir Desember 2025 adalah 322 orang.

#### 4. Penjelasan Direktur Utama: Johnson Chan

Pelaksanaan program keberlanjutan yang telah dicanangkan oleh Perusahaan masih terus ditingkatkan. Keterlibatan dari berbagai sumber daya baik dari sisi peningkatan kemampuan pegawai, ketersediaan sumber pendanaan, otoritas yang

berwenang, serta masyarakat pengguna produk juga akan sangat membantu efektivitas dari pelaksanaan program keuangan berkelanjutan ini.

Sesuai dengan kewajiban dan rencana yang dimiliki, Perusahaan telah merumuskan program keberlanjutan untuk jangka pendek sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Program jangka pendek Perusahaan telah dilakukan dengan penerapan prinsip hijau sederhana yakni dalam bentuk penggunaan perjanjian elektronik (*paperless agreement*), penggunaan teknologi hemat energi seperti lampu LED yang mendukung efisiensi penggunaan sumber daya alam, serta pemilahan sampah di kantor pusat. Selain itu, Perusahaan juga masih tetap mengembangkan produk dengan konsep digitalisasi lainnya untuk mendukung efisiensi proses dan pengalaman pengguna.

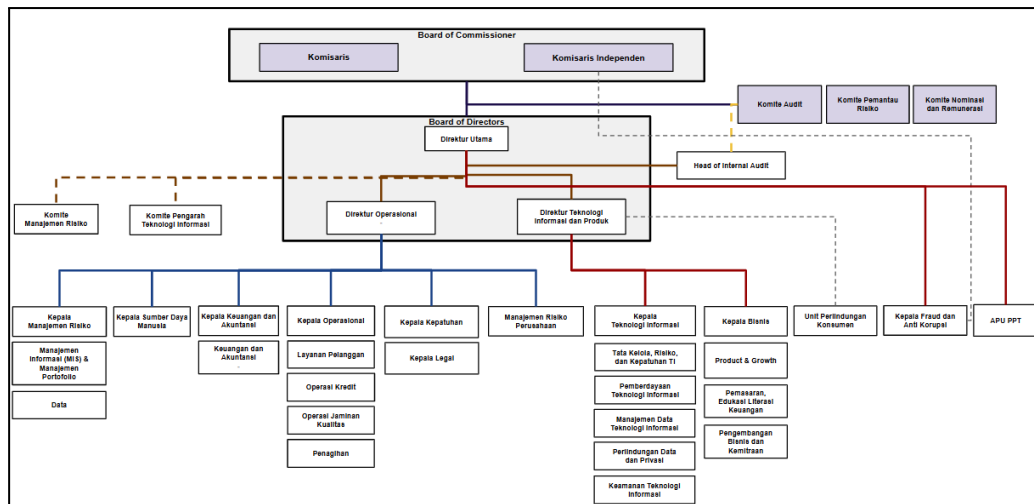
Selain itu, Perusahaan juga tetap berkomitmen untuk mendukung pengurangan dampak negatif perubahan iklim dengan menerapkan penerapan prinsip *go-green* dalam kegiatan operasional Perusahaan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan skala bisnis usaha. Meskipun kegiatannya masih dalam bentuk sederhana namun sudah dapat dilaksanakan dengan baik sehingga Perusahaan dapat mengoptimalkan sinergi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perusahaan juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama yang baik sehingga tetap dapat melanjutkan produk pembiayaan digital sebagai salah satu aspek keberlanjutan yang penyalurannya tumbuh signifikan selama tahun 2025. Direksi optimis dan antusias di tahun selanjutnya akan mencapai hasil yang lebih baik lagi.

## **5. Tata Kelola Keberlanjutan**

### **a. Struktur Organisasi dan Tugas Tanggung Jawab**

Struktur Organisasi Perusahaan per akhir tahun 2025 adalah sebagaimana terlampir dalam bagan berikut:



Secara singkat, berikut ini merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi dan Komisaris:

- Dewan Komisaris Perusahaan bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai Anggaran Dasar Perusahaan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas-tugas lain sesuai dengan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS maupun tugas-tugas yang ditentukan di dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
- Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas aspek pengurusan Perusahaan dan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud tujuan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh unit-unit kerja bisnis, unit-unit kerja pendukung, dan Komite Manajemen Risiko.

#### b. Pengembangan Kompetensi Manajemen

Sebagai bentuk pengembangan kompetensi manajemen, maka sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah mengikutkan Dewan Direksi dan Komisaris dalam kegiatan:

| No | Nama                                   | Workshop/Seminar/Training                 | Tanggal         | Penyelenggara – Tempat                                   |
|----|--|---|-----------------|--|
| 1. | Tommy Tjia<br>(Komisaris)              | Seminar Syarat Keberlanjutan<br>Komisaris | 11 Juli 2025    | Asosiasi<br>Perusahaan<br>Pembiayaan<br>Indonesia (APPI) |
| 2. | Johnson<br>Chan<br>(Direktur<br>Utama) | Seminar Syarat Keberlanjutan<br>Direksi   | 11 Juli 2025    | Asosiasi<br>Perusahaan<br>Pembiayaan<br>Indonesia (APPI) |
|    |  | Sertifikasi Manajemen Risiko              | 30 Oktober 2025 | LSPPI  |
| 3. | Verdyka<br>Kurniawan<br>(Direktur)     | Sertifikasi Ahli Pembiayaan               | 24 Januari 2025 | LSPPI  |

### c. Manajemen Risiko Keberlanjutan

Dalam kegiatan operasional, Perusahaan menghadapi beberapa profil risiko melekat (*inherent risk*) seperti profil risiko strategi, risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, Perusahaan terus mengembangkan tata kelola risiko, hal ini dilakukan dengan program evaluasi kebijakan manajemen risiko. Salah satu bentuk pengendalian yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap kontrol atas risiko pembiayaan yakni dengan melakukan evaluasi kelayakan pembiayaan menggunakan sistem automasi untuk meminimalisir human error dalam kegiatan usahanya. Selain itu pemantauan rutin terhadap kualitas pembiayaan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko & Manajemen juga sudah diterapkan secara berkala.

Sosialisasi kepada unit kerja lainnya atas penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan, merupakan bagian dari aspek kepatuhan dan peningkatan kewaspadaan akan aspek lingkungan. Terkait dengan risiko strategi, Perusahaan terus melakukan pemantauan terhadap perkembangan situasi di internal dan eksternal

Perusahaan. Dari sisi reputasi, Perusahaan juga melakukan pemantauan terhadap pemberitaan media dan berkoordinasi dengan media untuk meminimalkan potensi pemberitaan negatif.

Perusahaan menyadari berbagai potensi risiko yang dihadapi industri pembiayaan. Untuk itu, meskipun dalam bentuk yang cukup sederhana, Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dalam memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

#### d. Pemangku Kepentingan

Berikut ini adalah para pemangku kepentingan yang memiliki hubungan dengan Perusahaan:

- Pelanggan/Konsumen
- Pemegang Saham dan/atau Kreditur (sumber pendanaan)
- Karyawan
- *Supplier/vendor*
- Regulator, Asosiasi serta Kementerian terkait

#### e. Permasalahan yang dihadapi dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Penerapan konsep *Go Green* yang telah dilakukan di awal sebagai bentuk dukungan terhadap upaya Perusahaan dalam menerapkan keuangan yang berkelanjutan masih terus dijaga kontinuitasnya hingga saat ini. Berbagai inisiatif ataupun kegiatan yang relevan terhadap konsep keuangan berkelanjutan masih tetap dilaksanakan dan terdapat juga berbagai perkembangan di dalamnya walau belum terintegrasi secara menyeluruh ke dalam bisnis yang dimiliki oleh Perusahaan.

## 6. Kinerja Keberlanjutan

Berikut ini merupakan laporan realisasi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dari Perusahaan untuk jangka pendek (1 tahun) pada tahun 2025:

**Pengembangan dan Peluncuran Produk: Pembiayaan Secara Digital untuk Konsumen Perorangan.**

**a. Produk Pembiayaan Konsumen Perorangan**

| Rencana   | Realisasi   |
|---|---|
| Tinjauan kebutuhan dan optimalisasi pengembangan lanjutan sistem informasi produk pembiayaan konsumen perorangan.   | Tinjauan atas kebutuhan optimalisasi telah dilakukan dengan adanya pengembangan TI terkait produk pembiayaan konsumen perseorangan, sebagaimana disebutkan dalam Rencana Bisnis Tahunan dan telah direalisasikan pada semester 1 tahun 2025.  |
| Pengembangan sistem informasi penunjang produk kerjasama pembiayaan dengan multifinance dan lembaga jasa keuangan lainnya   | Hingga akhir tahun 2025 inisiatif ini masih dalam tahap pengembangan.   |
| Pengembangan sistem informasi penunjang produk pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor  | Pengembangan sistem informasi penunjang dengan fokus pada optimalisasi produk pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025.  |
| Integrasi sistem informasi penunjang proses Know Your Customer (KYC) untuk konsumen pribadi dengan entitas penyedia layanan KYC Group GoTo  | Sistem informasi KYC untuk konsumen pribadi telah terintegrasi dengan penyedia layanan KYC GoTo Group, dengan proses penyempurnaan ( <i>enhancement</i> ) yang akan terus dijalankan.   |
| Integrasi sistem informasi penunjang proses Re-KYC untuk konsumen pribadi yang gagal lolos dengan otomatis  | Integrasi sistem informasi penunjang proses Re-KYC untuk konsumen pribadi telah terintegrasi. Proses monitoring masih berlangsung guna memastikan transisi berjalan optimal.  |
| Pengembangan sistem informasi penunjang proses pengelolaan risiko kredit secara terpusat dengan PT Mapan Global Reksa sebagai penyedia layanan pinjam meminjam berbasis TI Group GoTo (Unified Risk Management Model) | Hingga bulan Desember tahun 2025, Perusahaan masih dalam tahap perancangan dan belum melakukan pengembangan sistem informasi penunjang proses pengelolaan risiko kredit secara terpusat dengan PT Mapan Global Reksa. Proses peninjauan masih akan terus dilakukan guna mengetahui estimasi perilisan sistem informasi ini. |
| Pengembangan peningkatan fitur GoPay Later untuk meningkatkan pemasaran dan memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi   | Perusahaan telah memulai dan menjalankan beberapa peningkatan fitur GoPay Later sesuai rencana bisnis. Pengembangan fitur tersebut masih berlangsung dan akan terus dilanjutkan di tahun berikutnya   |

**b. Produk Pembiayaan Produktif Badan Usaha**

| Rencana   | Realisasi   |
|---|---|
| Pengembangan Sistem Informasi untuk mendukung pembiayaan modal kerja dengan skema anjak piutang   | Tinjauan atas kebutuhan optimalisasi telah dilakukan dengan adanya rencana pengembangan fitur produk produktif badan usaha lainnya, sebagaimana disebutkan dalam Rencana Bisnis Tahunan.  |
| Pemeliharaan Sistem Informasi untuk mendukung proses Customer Due Diligence (CDD) untuk Badan Usaha   | Hingga bulan Desember 2025, Perusahaan masih dalam tahap perancangan dan belum melakukan pengembangan sistem informasi CDD bagi debitur badan usaha. Proses peninjauan masih terus dilakukan guna mengetahui estimasi perilisan sistem informasi ini. |
| Pemeliharaan Sistem Informasi untuk mendukung pembiayaan modal kerja dengan skema pengembalian dengan pembayaran secara angsuran ke Badan Usaha | Perusahaan telah melakukan pemeliharaan Sistem Informasi untuk mendukung pembiayaan modal kerja dengan skema angsuran kepada Badan Usaha.   |

**c. Infrastruktur Teknologi Informasi**

| Rencana   | Realisasi  |
|---|--|
| Tinjauan dan optimalisasi pemeliharaan infrastruktur berbasis komputasi awan sebagai penunjang sistem informasi produk pembiayaan.                | Perusahaan telah menyelesaikan migrasi infrastruktur antar komputasi awan dan saat ini sedang dalam tahap penyesuaian akhir untuk memastikan sistem informasi produk pembiayaan berjalan optimal.  |
| Sentralisasi tools penunjang pengelolaan operasional infrastruktur TI berbasis komputasi awan dengan Group GoTo ( <i>One IT Infrastructure</i> ). | Hingga akhirtahun 2025, perusahaan sedang melakukan proses <i>proof of concept</i> terkait penggunaan tools penunjang pengelolaan operasional infrastruktur TI berbasis komputasi awan dengan Group GoTo ( <i>One IT Infrastructure</i> ). |
| Pengembangan layanan tanda tangan elektronik internal   | hingga akhir tahun 2025, pengembangan layanan tanda tangan elektronik internal telah berhasil dilakukan pada beberapa produk.<br><br>Proses pengembangan masih akan terus dilakukan untuk memastikan layanan berjalan optimal.             |
| Secara berkelanjutan melakukan integrasi sistem informasi penunjang proses <i>Know Your Customer</i> (KYC) untuk konsumen                         | Sistem informasi KYC untuk konsumen pribadi telah terintegrasi dengan penyedia layanan KYC GoTo Group, dengan proses penyempurnaan   |

| Rencana  | Realisasi                                   |
|--|---|
| perorangan dengan entitas penyedia layanan KYC Group GoTo untuk efisiensi biaya operasional. | ( <i>enhancement</i> ) yang terus berjalan. |

**d. Kepatuhan Penyelenggaraan Teknologi Informasi termasuk Keamanan informasi:**

| Rencana  | Realisasi   |
|--|---|
| Tinjauan dan penilaian kepatuhan atas penyelenggaraan TI dalam perusahaan pembiayaan | Tinjauan dan penilaian kepatuhan atas penyelenggaraan TI dalam perusahaan pembiayaan dilakukan sepanjang tahun, sebagaimana disebutkan dalam Rencana Bisnis Tahunan   |
| Tinjauan peningkatan implementasi keamanan informasi dan privasi.                    | Tinjauan peningkatan implementasi keamanan informasi dan privasi dilakukan sepanjang tahun, sebagaimana disebutkan dalam Rencana Bisnis Tahunan   |
| Pengujian dan peninjauan keamanan sistem informasi.                                  | Pengujian dan peninjauan keamanan sistem informasi dilakukan sepanjang tahun, sebagaimana disebutkan dalam Rencana Bisnis Tahunan   |
| Pelaksanaan audit pemeliharaan sertifikasi ISO 27001:2022 dan ISO 27701:2019         | Pada akhir semester 2 tahun 2025, pelaksanaan audit pemeliharaan sertifikasi ISO 27001:2022 dan ISO 27701:2019 telah dilakukan.   |
| Perencanaan dan pengujian <i>Disaster Recovery Plan</i> .                            | Pada semester 2 tahun 2025, <i>DR switchover</i> infrastruktur komputasi awan serta pengujian <i>Disaster Recovery Plan</i> (pengujian <i>DB restoration</i> ) tahunan telah dilakukan.   |
| Perencanaan Migrasi Domain Email untuk Karyawan Eksisting                            | Hingga semester 2 tahun 2025, perusahaan telah melakukan migrasi domain email untuk beberapa karyawan eksisting.<br><br>Secara berkala, perusahaan akan terus menambahkan migrasi domain email untuk karyawan yang sudah ada secara bertahap pada tahun 2026. |

| Rencana  | Realisasi   |
|--|---|
| <p>Pemenuhan pada kepatuhan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi 27/2022</p> | <p>Pelaksanaan dan tinjauan dalam pengamanan data pribadi, sesuai dengan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi No. 27/22:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan terhadap seluruh pertukaran data baik <i>internal</i> maupun <i>external</i> yang melibatkan Data Pribadi (<i>External/ Internal Data Sharing Request</i>)</li> <li>2. Pelaksanaan analisis dampak terhadap pelindungan data pada setiap proyek atau fitur baru yang melibatkan data pribadi. (<i>Data Protection Impact Assessment</i>)</li> <li>3. Pencatatan aktivitas pemrosesan data pribadi secara detail di setiap unit kerja (<i>Record of Processing Activity</i>)</li> <li>4. Peninjauan terhadap penyusunan Pemberitahuan Privasi yang jelas dan mudah dipahami (<i>Privacy Notice</i>)</li> <li>5. Perencanaan dan pelaksanaan pemenuhan pada Hak Subjek Data Pribadi (<i>Data Subject Request</i>)</li> <li>6. Peninjauan pengamanan Data Pribadi melalui Penyimpanan, Penghapusan serta Pemusnahan (<i>Retention, Deletion and Destruction of Personal Data</i>)</li> <li>7. Peninjauan terhadap kerja sama dengan pihak ketiga yang memproses Data Pribadi</li> <li>8. Penerapan mekanisme pengamanan teknis yang kuat pada data pribadi (<i>encryption, pseudonymisation, anonymisation, masking, hashing, etc</i>)</li> </ol> |

**e. Realisasi rencana alokasi biaya TI**

Hingga bulan Desember 2025, Perusahaan juga telah melakukan alokasi biaya guna memastikan kebutuhan operasional dan pengembangan TI selaras dengan rencana yang telah ditetapkan. Secara umum, realisasi rencana alokasi biaya TI Perusahaan cukup selaras dengan rencana biaya yang ditetapkan dimana realisasi biaya telah dilakukan sebesar 95,94% dari proyeksi alokasi biaya TI tahunan.

## 7. Realisasi Penyaluran Pembiayaan

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan masih memiliki strategi yang sama dalam menyalurkan produk pembiayaan yang juga terefleksi dari komposisi saldo piutang pembiayaan Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut:

| Kategori   | 2025*)                   | 2024*)                 | 2023*)                 |
|--|--------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>Total Saldo Piutang Pembiayaan</b>  | <b>1.248.453.134.909</b> | <b>836.856.764.567</b> | <b>560.310.278.427</b> |
| <i>Piutang Pembiayaan Modal Kerja skema Anjak Piutang</i>                                    | 310.983.325.920          | 87.210.814.981         | 48.956.293.445         |
| <i>Piutang Pembiayaan Investasi Skema Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran</i>        | 16.862.425.673           | 2.257.437.709          | 53.655.574.799         |
| <i>Piutang Pembiayaan Multiguna Skema Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran (BNPL)</i> | 920.607.383.316          | 747.388.511.877        | 457.698.410.184        |
| <i>Piutang Pembiayaan skema Jual dan Sewa Balik</i>  | 0                        | 0                      | 0                      |

\*) data disajikan dalam rupiah per akhir tahun (31 Desember)

Dalam tahun 2025 Perusahaan tidak hanya menyalurkan pembiayaan produktif kepada debitur kategori sektor lapangan usaha, namun juga menyalurkan pembiayaan multiguna untuk membantu pemenuhan kebutuhan barang dan/atau jasa sehari-hari dari debitur perorangan. Penyaluran pembiayaan ini dilakukan dengan mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan yang dimiliki oleh calon debitur.

Lebih lanjut berdasarkan sektor pembiayaan, Perusahaan senantiasa berfokus pada berbagai sektor ekonomi mulai dari agrikultur, bahari, teknologi hingga edukasi yang terhadap tabel penyalurannya adalah sebagai berikut :

| Uraian   | Tahun 2025               | Tahun 2024             | Tahun 2023             |
|--|--------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>Sektor Ekonomi Lapangan Usaha</b>                                   |                          |                        |                        |
| <i>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</i>                             | 26.111.617.000           | 16.358.105.546         | 0                      |
| <i>Pertambangan dan Penggalian</i>                                     | 23.665.390.774           | 22.131.887.768         | 0                      |
| <i>Industri Pengolahan</i>   | 15.978.894.599           | 19.991.301.702         | 0                      |
| <i>Konstruksi</i>  | 15.771.907.643           | 22.963.296.297         | 0                      |
| <i>Perdagangan dan Pengangkutan</i>                                    | 39.819.372.521           | 36.218.908.047         | 53.181.895.317         |
| <i>Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum</i>                 | 143.945.651.733          | 90.960.590.379         | 0                      |
| <i>Informasi dan Komunikasi</i>  | 45.825.120.503           | 45.096.924.077         | 0                      |
| <i>Aktivitas Keuangan dan Asuransi</i>                                 | 375.796.011.407          | 87.096.798.854         | 48.956.293.445         |
| <i>Real Estat</i>  | 31.624.000.663           | 21.923.078.734         | 0                      |
| <i>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib</i> | 35.523.417.810           | 21.794.592.557         | 0                      |
| <i>Pendidikan</i>  | 12.982.500.929           | 17.268.555.194         | 0                      |
| <i>Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial</i>                | 12.955.345.144           | 17.472.436.442         | 0                      |
| <i>Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi</i>                                 | 6.280.671.277            | 8.682.776.321          | 0                      |
| <b>Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha</b>                             |                          |                        |                        |
| <i>Rumah Tangga</i>  | 556.281.446.240          | 396.742.547.951        | 45.720.837.756         |
| <b>Total Saldo Piutang Pembiayaan</b>                                  | <b>1.342.561.348.243</b> | <b>873.914.278.114</b> | <b>553.783.046.148</b> |

Konsep digitalisasi produk pembiayaan ini dibuat untuk mendukung kelangsungan bisnis Perusahaan terutama di era digital dan menjadi salah satu cara agar konsumen dapat lebih mudah mendapatkan akses pembiayaan.

**a. Peningkatan Kapasitas Internal: pengembangan pengetahuan seluruh karyawan melalui keikutsertaan dalam pelatihan.**

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, perusahaan secara konsisten mendorong peningkatan *internal awareness* mengenai keuangan berkelanjutan, peningkatan kapasitas pengetahuan, dan keterampilan karyawan. Perusahaan memandang karyawan sebagai aset strategis yang berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan jangka panjang. Sepanjang tahun 2025, perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan peningkatan kapasitas internal melalui pelatihan dan sosialisasi yang tidak hanya mencakup topik keuangan berkelanjutan, tetapi juga berbagai program pengembangan lainnya yang relevan dengan kebutuhan karyawan. Beberapa kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang telah dilaksanakan meliputi:

| No | Materi Diklat                 | Metode Diklat    | Realisasi Waktu Diklat                 | Durasi Diklat  | Tempat                  | Narasumber/ Lembaga Diklat | Jumlah Seluruh Peserta |
|----|-------------------------------|------------------|--|----------------|-------------------------|----------------------------|------------------------|
| 1  | Sertifikasi Direksi           | <i>Out House</i> | 24 Januari 2025<br>- 27 Februari 2025  | 1-2 hari Kerja | <i>Online / Offline</i> | LSPPPI                     | 2 orang                |
| 2  | Sertifikasi Dasar Manajerial  | <i>Out House</i> | 23 Juni 2025<br>&<br>16 September 2025 | 1-2 hari Kerja | <i>Online / Offline</i> | LSPPPI                     | 6 orang                |
| 3  | Sertifikasi Profesi Penagihan | <i>Out House</i> | 17 Maret 2025<br>- 16 Oktober 2025     | 1 hari Kerja   | <i>Online</i>           | LSPPPI                     | 163 orang              |

|    |  |                  |                               |                |                         |                                       |             |
|----|--|------------------|-------------------------------|----------------|-------------------------|---------------------------------------|-------------|
| 4  | Seminar Syarat Keberlanjutan Direksi dan Komisaris                                   | <i>Out House</i> | 11 Juli 2025                  | 1 hari Kerja   | <i>Online / Offline</i> | APPI                                  | 2 orang     |
| 5  | Sertifikasi Manajemen Risiko   | <i>Out House</i> | 30 Oktober 2025               | 1-2 hari Kerja | <i>Online / Offline</i> | LSPPI                                 | 6 orang     |
| 6  | Sertifikasi Pengamanan Informasi   | <i>In House</i>  | September 2025                | 1 hari Kerja   | <i>Online</i>           | <i>Tim Learning &amp; Development</i> | 322 orang   |
| 7  | Training ISO 27001:2022 Lead Auditor IRCA  | <i>Out House</i> | 5 - 9 Mei 2025                | 1 hari Kerja   | <i>Online / Offline</i> | BSI                                   | 1 orang     |
| 8  | Sosialisasi/Training Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (Konsep ESG & Green Office) | <i>In House</i>  | Desember 2025                 | 1 hari Kerja   | <i>Online</i>           | <i>Tim Learning &amp; Development</i> | 322 orang   |
| 9  | Sosialisasi/Training Anti Korupsi  | <i>In House</i>  | September 2025 & Oktober 2025 | 1 hari Kerja   | <i>Online</i>           | <i>Tim Learning &amp; Development</i> | (322 orang) |
| 10 | Refreshment dan Resertifikasi CAFM   | <i>Out House</i> | September 2025                | 3 hari kerja   | <i>Offline</i>          | AAFM                                  | 1 orang     |
| 11 | Sosialisasi/Training Penerapan APU PPT / AML CTF                                     | <i>In House</i>  | September 2025                | 1 hari Kerja   | <i>Online</i>           | <i>Tim Learning &amp; Development</i> | 322 orang   |
| 12 | <i>Product Psychology Masterclass Training</i>                                       | <i>Out House</i> | 03/02/2025                    | 1 hari Kerja   | <i>Offline</i>          | Growth.design                         | 1 orang     |

|    |   |                 |                          |                |                         |          |           |
|----|---|-----------------|--------------------------|----------------|-------------------------|----------|-----------|
| 13 | <i>Leadership Sharing Session + Hackathon</i> | <i>In House</i> | Mei 2025 & Desember 2025 | 1-2 hari Kerja | <i>Online / Offline</i> | Internal | 322 orang |
|----|---|-----------------|--------------------------|----------------|-------------------------|----------|-----------|

Pelatihan keberlanjutan adalah investasi yang berharga bagi karyawan dan perusahaan. Manfaat dari pelatihan ini akan dirasakan oleh para karyawan, perusahaan, dan lingkungan dalam jangka panjang. Pelatihan keberlanjutan juga dapat membantu karyawan untuk:

- Meningkatkan kreativitas dan inovasi
- Mengembangkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah
- Meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi
- Meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan tanggung jawab

Pelatihan keberlanjutan membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapi tantangan lingkungan dan sosial di tempat kerja. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, mereka mampu menjalankan peran dengan lebih bijak dan proaktif, sehingga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi organisasi dan komunitas sekitar.

#### **b. Aktivitas Penunjang Lainnya: Penerapan prinsip *Go Green***

Penerapan prinsip *Go Green* di Perusahaan, atau yang dikenal sebagai *Green Business*, mengacu pada usaha yang dilakukan Perusahaan untuk meminimalisir dampak negatifnya terhadap lingkungan dan memaksimalkan manfaat positifnya. Hal ini dilakukan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam semua aspek operasi bisnis, mulai dari kegiatan operasional, pemasaran produk, hingga pembayaran kembali atas produk tersebut (*repayment*).

Berikut adalah beberapa contoh penerapan prinsip *Go Green* yang diterapkan di Perusahaan yang bekerjasama dengan Grup GoTo:

##### 1. Penghematan Energi:

- Menggunakan energi terbarukan untuk seluruh kantor perusahaan

- Menggunakan perangkat hemat energi, seperti lampu LED, sensor pencahayaan atau gerak dan komputer yang lebih hemat daya.
- Mengoptimalkan penggunaan AC dengan suhu yang lebih ideal serta mematikan AC di luar jam kerja.
- Mematikan lampu dan peralatan elektronik lainnya saat tidak digunakan.
- Pemeliharaan dan pembuangan sistem pendingin kantor yang bertanggung jawab untuk mencegah kebocoran refrigeran pada alat pendingin.

#### 2. Pengurangan Limbah:

- Mengelola limbah dari kantor pusat Pasaraya dengan lebih bertanggung jawab, yang dimana kami berkolaborasi dengan Waste4Change dalam pelaksanaannya
- Memberikan edukasi perihal manajemen sampah kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran serta mempraktekkan tindakan nyata dalam kehidupan keseharian mereka
- Memberikan edukasi terkait program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk membantu mengurangi atau meminimalisir sampah yang dihasilkan

#### 3. Transportasi Ramah Lingkungan:

- Mendorong karyawan untuk mulai menggunakan transportasi umum, bersepeda, atau berjalan kaki.

#### 4. Pengembangan Produk dan Operasional:

- Merancang produk dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, seperti pemanfaatan teknologi digital untuk mengurangi limbah kertas (*paperless agreement*).
- Memanfaatkan penyimpanan *cloud services* untuk data-data operasional yang ramah lingkungan

5. Penerapan prinsip *Go Green* di Perusahaan tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga dapat memberikan keuntungan ekonomis bagi Perusahaan, seperti:

- Meningkatkan citra Perusahaan: *Stakeholder* dapat semakin sadar akan pentingnya kelestarian lingkungan dan lebih memilih produk dari perusahaan yang ramah lingkungan.

- Meningkatkan loyalitas karyawan: Karyawan yang bekerja di Perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan merasa lebih bangga dengan pekerjaan mereka dan lebih loyal kepada Perusahaan.
- Meningkatkan peluang bisnis baru: Perusahaan yang ramah lingkungan dapat menarik peluang bisnis baru dari konsumen dan investor yang peduli dengan lingkungan.

Perusahaan akan terus berupaya mempertahankan prinsip *Go Green* ini sebagai program jangka panjang sebagai bentuk dukungan kepada program pemerintah dalam mewujudkan keuangan yang berkelanjutan serta lingkungan yang lebih hijau.

## **8. Tindak Lanjut atas Aksi keuangan Berkelanjutan**

Perusahaan akan tetap melakukan proses kajian ulang terhadap indikator kinerja yang digunakan untuk tahun mendatang berdasarkan realisasi program yang telah dilaksanakan serta melakukan peningkatan untuk Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Perusahaan menyadari bahwa kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan periode tahun 2025 ini dapat berjalan meskipun masih dalam bentuk yang sederhana sesuai dengan rencana yang telah dibuat dengan tetap memperhatikan ketentuan pemenuhan minimum sebagaimana ketentuan.

## **9. Pengawasan Kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah mengembangkan kegiatan operasional dan struktur organisasi yang dimiliki. Pada periode tahun 2025 ini pengawasan atas penerapan aksi keuangan berkelanjutan di Perusahaan secara langsung masih tetap dilakukan oleh Dewan Direksi dengan pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Dewan Direksi juga turut berperan dalam memberikan strategi dan turut serta terlibat dalam memberikan arahan dan menentukan prioritas dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dewan Direksi juga telah menentukan rencana aksi jangka pendek (1 tahun) dan jangka panjang (5 tahun) ke depan yang dilakukan sesuai dengan rencana bisnis Perusahaan serta menunjuk pihak yang dapat melakukan monitoring terhadap Aksi Keuangan Berkelanjutan ini.

Demikianlah laporan realisasi aksi keuangan berkelanjutan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 April 2026

PT Multifinance Anak Bangsa

|                |                   |                          |
|----------------|-------------------|--------------------------|
| Dibuat Oleh :  |                   |                          |
| Direktur Utama | Johnson Chan      | <i>Johnson chan</i>      |
| Direktur       | Verdyka Kurniawan | <i>Verdyka kurniawan</i> |
| Direktur       | Davin Karis       | <i>Davin karis</i>       |

|                               |            |                   |
|-------------------------------|------------|-------------------|
| Disetujui dan Diketahui Oleh: |            |                   |
| Komisaris Independen          | Tommy Tjia | <i>Tommy tjia</i> |